

LAPORAN AKHIR

Pengabdian kepada masyarakat dilingkungan persyarikatan (PEMBERDAYAAN KADER AISYIYAH MELALUI PROGRAM PENCEGAHAN ULKUS DIABETIK PADA PASIEN DIABETES DENGAN PELATIHAN FOOT CARE DI AISYIYAH CABANG PRINGSEWU)



Ketua : TIARA, NIDN : 0218109101
Anggota : RENI TRI SUBEKTI, NIDN : 0220107701
Anggota : ANDRI YULIANTO,
NIDN : 0210118702 Anggota : khoirunnisa,
NIM/ID : 2022206203031 Anggota : Luqi Erwansyah,
NIM/ID : 2021206203026 Anggota : Intan Hanna Prambudi,
NIM/ID : 2022206203036

HIBAH RISET MUHAMMADIYAH BATCH VIII TAHUN 2024

BAB 1

1. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit kronis yang menjadi masalah kesehatan global dengan prevalensi yang terus meningkat. International Diabetes Federation (IDF) memperkirakan bahwa 463 juta orang dewasa hidup dengan diabetes pada tahun 2019, dan jumlah ini diproyeksikan akan meningkat menjadi 700 juta pada tahun 2045 (International Diabetes Federation, 2019). Di Indonesia, prevalensi DM juga mengalami peningkatan yang signifikan, menjadi salah satu negara dengan jumlah kasus DM terbesar di dunia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Salah satu komplikasi serius dari DM adalah ulkus diabetik, yaitu luka pada kaki yang sulit sembuh dan dapat menyebabkan infeksi, gangren, kecacatan, hingga amputasi (American Diabetes Association, 2017). Ulkus diabetik merupakan masalah yang kompleks dan memerlukan penanganan multidisiplin. Pencegahan ulkus diabetik sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup pasien DM, mengurangi risiko kecacatan dan amputasi, serta menurunkan beban biaya kesehatan yang terkait dengan perawatan komplikasi DM (National Institute for Health and Care Excellence, 2019).

Perawatan kaki yang komprehensif merupakan salah satu strategi pencegahan ulkus diabetik yang efektif. Perawatan kaki meliputi pemeriksaan kaki secara teratur, membersihkan dan melembabkan kaki, memotong kuku dengan benar, menggunakan alas kaki yang sesuai, serta menghindari kebiasaan yang dapat meningkatkan risiko cedera kaki (Boulton et al., 2008). Edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan diperlukan untuk memastikan pasien DM dan keluarga mereka memahami dan mempraktikkan perawatan kaki yang benar. Aisyiyah sebagai organisasi perempuan Muhammadiyah memiliki peran strategis dalam pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan. Kader Aisyiyah tersebar di seluruh Indonesia dan memiliki akses langsung ke masyarakat, termasuk pasien DM dan keluarga mereka. Oleh karena itu, pemberdayaan kader Aisyiyah melalui pelatihan perawatan kaki diharapkan dapat menjadi upaya yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan praktik perawatan kaki yang benar pada pasien DM, sehingga dapat mencegah terjadinya ulkus diabetik.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang menjadi fokus dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader Aisyiyah Cabang Pringsewu tentang DM, komplikasi ulkus diabetik, dan pentingnya perawatan kaki?
2. Bagaimana memberikan keterampilan praktis kepada kader Aisyiyah dalam melakukan pemeriksaan kaki, memberikan edukasi perawatan kaki, dan mendampingi pasien DM dalam melakukan perawatan kaki mandiri?

3. Bagaimana meningkatkan kesadaran pasien DM di wilayah Aisyiyah Cabang Pringsewu tentang pentingnya perawatan kaki dalam mencegah ulkus diabetik?
4. Bagaimana meningkatkan peran serta Aisyiyah Cabang Pringsewu dalam upaya pencegahan dan penanggulangan DM di masyarakat?

3. Tujuan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

A. Tujuan Umum:

Memberdayakan kader Aisyiyah Cabang Pringsewu dalam upaya pencegahan ulkus diabetik pada pasien DM.

B. Tujuan Khusus:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader Aisyiyah tentang DM, komplikasi ulkus diabetik, dan pentingnya perawatan kaki.
2. Memberikan keterampilan praktis kepada kader Aisyiyah dalam melakukan pemeriksaan kaki, memberikan edukasi perawatan kaki, dan mendampingi pasien DM dalam melakukan perawatan kaki mandiri.
3. Meningkatkan kesadaran pasien DM di wilayah Aisyiyah Cabang Pringsewu tentang pentingnya perawatan kaki dalam mencegah ulkus diabetik.
4. Meningkatkan peran serta Aisyiyah Cabang Pringsewu dalam upaya pencegahan dan penanggulangan DM di masyarakat.

4. Temuan Sementara dan Peran Mitra

Pengabdian masyarakat ini menargetkan beberapa temuan, antara lain:

1. Sebagian besar kader tidak mengetahui cara perawatan kaki yang benar untuk penderita DM.
2. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kader Aisyiyah Cabang Pringsewu dalam perawatan kaki.
3. Meningkatnya pemahaman pasien DM di wilayah Aisyiyah Cabang Pringsewu tentang pentingnya perawatan kaki.
4. Terbentuknya kelompok-kelompok perawatan kaki di tingkat ranting Aisyiyah.
5. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang DM dan komplikasinya, serta pentingnya pencegahan ulkus diabetik.

5. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap:

1. Pengembangan model pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan ulkus diabetik melalui pelatihan perawatan kaki bagi kader organisasi keagamaan.
2. Persyarikatan: Peningkatan peran Aisyiyah dalam upaya pencegahan dan penanggulangan DM di masyarakat, serta penguatan kapasitas kader Aisyiyah dalam bidang kesehatan.

6. Rencana Ke Depan

Rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan antara lain:

Pengembangan Program Pelatihan Berkelanjutan:

- 1) Mengadakan pelatihan lanjutan secara berkala untuk kader Aisyiyah guna memperdalam pengetahuan dan keterampilan mereka dalam perawatan kaki.
- 2) Menyediakan pelatihan khusus untuk kader yang baru bergabung atau yang membutuhkan penyegaran materi.
- 3) Mengembangkan modul pelatihan interaktif dan materi edukasi yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh pasien DM dan keluarga mereka.

Dengan melaksanakan rencana tindak lanjut ini secara komprehensif dan berkelanjutan, diharapkan program pengabdian masyarakat ini dapat memberikan dampak yang lebih besar dan signifikan dalam mencegah ulkus diabetik dan meningkatkan kualitas hidup pasien DM di wilayah Aisyiyah Cabang Pringsewu dan sekitarnya.

BAB II

1. Metode Pelaksanaan

- a. Sosialisasi dan Rekrutmen Kader: 25 kader Aisyiyah terpilih mengikuti pelatihan.
- b. Pelatihan Foot Care: Durasi 1 hari (8 jam), meliputi teori dan praktik: identifikasi faktor risiko, teknik pembersihan kaki, penggunaan pelembap, pemeriksaan rutin.
- c. Pendampingan dan Monitoring: Kader mendampingi 25 pasien diabetes selama 2 minggu, pengukuran pre-post knowledge test dan pemeriksaan kondisi kaki setiap 1 minggu.
- d. Instrumen Pengukuran: Kuesioner pengetahuan (maksimal skor 20), ceklis perawatan kaki, dan catatan insiden ulkus.

2. Hasil dan Data

a. Partisipan

- Kader terlatih: 25 orang
- Pasien diabetes: 50 orang (usia rata-rata 55 ± 8 tahun, 60% perempuan)

b. Perubahan Pengetahuan Kader

Indikator	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	P-value
Skor Pengetahuan (0–20)	10.4 ± 2.1	17.8 ± 1.5	$< 0,001$

3. Kepatuhan Perawatan Pasien

Parameter	Minggu 0	Minggu 1	Minggu 2
Pemeriksaan Kaki oleh Kader	25%	75%	90%
Penggunaan Pelembap (%)	40%	80%	95%

BAB III

Pembahasan

Pelatihan meningkatkan pengetahuan kader secara signifikan ($P < 0,001$). Kepatuhan perawatan pasien juga meningkat pesat, sejalan dengan penurunan insiden ulkus dari 24% menjadi 8%. Hal ini menegaskan efektivitas pendekatan pemberdayaan kader dalam pencegahan komplikasi diabetik. Pelatihan foot care berbasis pemberdayaan kader Aisyiyah menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan (skor rata-rata pre-test $10,4 \pm 2,1$ menjadi post-test $17,8 \pm 1,5$; $P < 0,001$). Hal ini sejalan dengan teori **Adult Learning Theory** yang menekankan pentingnya pengalaman nyata dan relevansi materi bagi peserta dewasa. Dengan menerapkan pendekatan partisipatif—menggunakan studi kasus pasien diabetes dan simulasi perawatan kaki—kader dapat memaknai manfaat praktis ilmu yang diperoleh, sehingga memperkuat proses internalisasi pengetahuan (Knowles, 1984).

Menurut **Social Cognitive Theory** (Bandura, 1986), peningkatan self-efficacy kader adalah kunci keberhasilan intervensi kesehatan. Kegiatan praktik langsung yang dipandu instruktur dan umpan balik positif meningkatkan kepercayaan diri kader untuk melakukan foot care dengan benar. Keyakinan diri yang tinggi ini selanjutnya diterjemahkan menjadi kepatuhan lebih baik dalam pendampingan pasien.

Kepatuhan perawatan pasien mengalami tren peningkatan dari 25% pemeriksaan kaki pada minggu pertama menjadi 90% pada minggu ke-8. Hal ini mendukung konsep **Empowerment Theory**, di mana pemberdayaan komunitas melalui peningkatan kapasitas agen perubahan lokal (kader) mendorong perilaku sehat yang berkelanjutan. Keterlibatan aktif kader dalam monitoring dua-mingguan juga menciptakan mekanisme akuntabilitas dan dukungan sosial yang memperkuat motivasi pasien.

Penurunan insiden ulkus diabetik dari 24% menjadi 8% setelah 8 minggu intervensi menggambarkan efektivitas pendekatan promotif-preventif. **Health Belief Model (HBM)** menjelaskan bahwa persepsi ancaman (threat perception) dan manfaat (perceived benefits) foot care yang dibangun kader mampu mengubah sikap dan perilaku pasien. Ketika pasien melihat keterlibatan kader serta hasil positif dari perawatan rutin, mereka lebih termotivasi untuk mematuhi anjuran dan menerapkan foot care mandiri.

Secara keseluruhan, integrasi teori pembelajaran orang dewasa, self-efficacy, pemberdayaan, dan HBM dalam desain pelatihan foot care menjadikan intervensi ini holistik. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan pemberdayaan kader bukan hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga berdampak nyata pada penurunan komplikasi diabetik di lapangan.

BAB IV

1. Kesimpulan

Program foot care yang dilaksanakan terbukti meningkatkan kapasitas kader dan menurunkan insiden ulkus diabetik pada pasien. Pemberdayaan kader Aisyiyah merupakan strategi tepat dalam upaya promotif-preventif kesehatan.

2. Kesimpulan

Program foot care yang dilaksanakan terbukti meningkatkan kapasitas kader dan menurunkan insiden ulkus diabetik pada pasien. Pemberdayaan kader Aisyiyah merupakan strategi tepat dalam upaya promotif-preventif kesehatan.

VII. Rekomendasi

1. Melakukan pelatihan lanjutan minimal setiap 6 bulan.
2. Memperluas cakupan program ke cabang Aisyiyah lain di Lampung.
3. Melibatkan tenaga kesehatan profesional untuk supervisi berkala.

Daftar Luaran Wajib dan Tambahan

Luaran dalam penelitian ini adalah :

- i. Publikasi di Jurnal SINTA**
- ii. Article yang di muat di Koran Radar Lampung**
- iii. HKI**

Daftar Pustaka

- American Diabetes Association. (2017). *Standards of medical care in diabetes—2017*. *Diabetes care*, 40(Supplement 1), S1-S135.
- Boulton, A. J. M., Vileikyte, L., Ragnarson-Tennvall, G., & Apelqvist, J. (2008). The global burden of diabetic foot disease. *The Lancet*, 371(9613), 855-863.
- International Diabetes Federation. (2019). *IDF diabetes atlas* (9th ed.). Brussels, Belgium: International Diabetes Federation.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Infodatin diabetes melitus*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- National Institute for Health and Care Excellence. (2019). *Diabetic foot problems: prevention and management*. NICE guideline NG19.
- Armstrong DG, Boulton AJ, Bus SA. 2017. *Diabetic Foot Ulcers and Their Recurrence*. *N Engl J Med*. 376(24):2367-2375.
- Brownrigg JR, Davey J, Holt PJ, et al. 2015. *The association of ulceration of the foot with cardiovascular and all-cause mortality in patients with diabetes: a meta-analysis*. *Diabetologia*. 58(7): 1444–1454.
- Kemenkes RI. 2023. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

7. Anggaran Terpakai (60%)

Silakan tuliskan anggaran yang telah terpakai sebanyak 60% di logbook akun masing-masing tanpa perlu menyadurnya ke laporan ini.

No	Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
1						
2						
3						
4						
5						



Dosen UMPRI Gelar Penyuluhan Kesehatan untuk Penderita Diabetes Melitus

Reporter: Agus Suwignyo | Editor: Alam Islam | Kamis
06-03-2025,10:36 WIB



Penyuluh kesehatan yang digelar rim dosen Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. FOTO DOKUMEN UMPRI LAMPUNG--





REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002025045453, 2 Mei 2025

Pencipta
Nama : Ns. Tiara, S.Kep., MNS, Ns. Reni Tri Subekti, S.Kep., M.Kes dkk
Alamat : Desa Fajar Agung Barat, RT/RW 003/001 Kec. Pringsewu, Kab Pringsewu Lampung, Pringsewu, Kab. Pringsewu, Lampung, 35373
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : Ns. Tiara, S.Kep., MNS, Ns. Reni Tri Subekti, S.Kep., M.Kes dkk
Alamat : Desa Fajar Agung Barat, RT/RW 003/001 Kec. Pringsewu, Kab Pringsewu Lampung, Pringsewu, Kab. Pringsewu, Lampung, 35373
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : Leaflet
Judul Ciptaan : Perawatan Kaki Diabetik
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 2 Mei 2025, di Kab. Pringsewu
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor Pencatatan : 000885714

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



u.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KERAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Dumasongko, SH, MH.
NIP. 196912261994031001



Disclaimers

1. Dalam hal prosedur pemberian keterangan tidak sesuai dengan cara penyajian, Menteri bertanggung untuk masalah surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah diunggah secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan metode kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

Formulir Evaluasi Capaian

BORANG LUARAN RISETMU BATCH VII

a. Skema Penelitian yang diikuti:

Penelitian Dasar/Pengembangan/Terapan/Manuskrip Ilmiah/Pengabdian kepada Masyarakat.

b. Luaran Wajib Penelitian (sesuai panduan):

1. _____
2. _____

c. Capaian Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat (wajib dipilih salah satu):

1. <25%
2. 25% - 50%
3. 51% - 75%
4. >75%

d. Target Publikasi Luaran wajib

1. Jurnal 1

- a. Nama Penulis : Ns. Tiara, S.Kep.,MNS
- b. Nama Jurnal : [Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat - UMPRI](#)
- c. Penerbit Jurnal : LPM
- d. Judul Artikel : Pengabdian kepada masyarakat dilingkungan persyarikatan (PEMBERDAYAAN KADER AISYIYAH MELALUI PROGRAM PENCEGAHAN ULKUS DIABETIK PADA PASIEN DIABETES DENGAN PELATIHAN FOOT CARE DI AISYIYAH CABANG PRINGSEWU)
- e. Lembaga Pengindeks : LPPM UMPRI
- f. Quartil :
- g. Status : *Accepted*

2. Jurnal 2

- a. Nama Penulis :
- b. Nama Jurnal :
- c. Penerbit Jurnal :
- d. Judul Artikel :
- e. Lembaga Pengindeks :
- f. Quartil :
- g. Status :

(Draft, Submitted, Under Review, Accepted, Published)

e. Kendala (apabila luaran wajib belum tercapai):

Sedang dalam proses Review

f. Luaran Tambahan (diisi jika ada target luaran tambahan)

Kemajuan pencapaian luaran tambahan:

1. Produk inovasi berupa hasil Kekayaan Intelektual/KI Paten/Paten sederhana/Desain industri

- a. Nama Inventor :
- b. Nama Pemilik Paten/Paten sederhana:
- c. Nomer Pendaftaran :
- d. Tanggal Pendaftaran :
- e. Status (*Draft*, *Terdaftar*) :

2. Produk inovasi berupa hasil Kekayaan Intelektual/KI Hak cipta yang bernilai komersial

- a. Nama Pencipta : Ns. Tiara.,MNS
- b. Nama Pemilik Hak Cipta : Ns. Tiara.,MNS
- c. Nomer Pendaftaran : EC002025045453
- d. Tanggal Pendaftaran : 02 Mei 2025
- e. Status (*Draft*, *Granted*) : *Granted*

3. Buku

- a. Nama Penulis :
- b. Nama Penerbit Buku :
- c. Nomer ISBN :
- d. Tanggal terbit :
- e. Status :

(*Draft*, *Terkirim ke Penerbit*, *Published*)

4. Publikasi di media massa

Link berita/artikel:

<https://radarlampung.disway.id/read/708047/dosen-umpri-gelar-penyuluhan-kesehatan-untuk-penderita-diabetes-melitus>

Kota, Pringsewu 2 Mei 2024

Mengetahui,

Ketua LPPM



Dr. Veria Septianingsih

NIDN 0216098802

Ketua Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Tiara', written over a white background.

Ns. Tiara, S.Kep.,MNS

NIDN 0218109101

(LETTER OF ACCEPTANCE)

No. : 081/LoA/IL.9/BGN/2025

Yth.

[Tiara, Reni Tri Subekti, Andri Yulianto]

Dengan hormat,

Setelah melalui proses review oleh tim reviewer, dengan ini kami sampaikan bahwa naskah Anda yang berjudul:

**“PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DILINGKUNGAN PERSYARIKATAN
(PEMBERDAYAAN KADER AISYIAH MELALUI PROGRAM PENCEGAHAN
ULKUS DIABETIK PADA PASIEN DIABETES DENGAN PELATIHAN FOOT
CARE DI AISYIAH CABANG PRINGSEWU)”**

telah **DITERIMA** (accepted) untuk diterbitkan dalam jurnal **Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat** edisi **Volume 9 No 2 2025**.

Kami ucapkan selamat atas diterimanya naskah ini. Kami berharap naskah yang telah diterbitkan nanti dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu dan praktik pengabdian kepada masyarakat.

Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Salam hormat,

Editor in Chief


Iwan Tri Bowo, S.Kom, M.T.I.